

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana di atas telah dijelaskan terkait dengan perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Daring dan Luring maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Daring yang diterapkan di SMPN 2 Weru Kabupaten Cirebon termasuk kedalam kategori kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan capaian metode pembelajaran Daring yang dilakukan oleh siswa sesuai pernyataan responden sebesar 47,63% terletak pada interval 40-55%. Secara angka capaian tersebut kurang optimal karena akses internet yang kurang memadai dan tidak bisa digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Metode pembelajaran Luring yang telah diterapkan di SMPN 2 Weru Kabupaten Cirebon termasuk kedalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan capaian besarnya responden sebesar 77,63% terkait pernyataan pembelajaran Luring yang terletak pada interval 70-100%. Metode pembelajaran Luring baik diterapkan di SMPN 2 Weru Kabupaten Cirebon dikarenakan sarana dan prasarana yang mendukung untuk melakukan pembelajaran dibandingkan menggunakan metode Daring.
2. Hasil belajar siswa menggunakan metode Daring yang berjumlah 30 siswa dengan selisih nilai terbesar dan terkecil adalah sebesar 20 yang didapat dari nilai terbesar yaitu 90 dikurangi nilai terkecil yaitu 70, dari total 2401 dengan rata-rata sebesar 80,03. Sedangkan hasil belajar menggunakan metode Luring yang berjumlah 30 siswa dengan selisih nilai terbesar dan terkecil adalah sebesar 16 yang didapat dari nilai terbesar dikurangi nilai terkecil yaitu 90 dikurangi nilai terkecil 74, dari total 2466, dengan rata-rata sebesar 82,20. Selisih nilai rata-rata kelas yang menggunakan metode Daring dan Luring sebesar 2,17.

3. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Daring dan Luring di SMPN 2 Weru Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya uji T-test diperoleh sig (2-tailed) 0,059 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara yang menggunakan metode pembelajaran Daring dan Luring di SMPN 2 Weru Kabupaten Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru masih kurang dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga dapat berpengaruh pada nilai hasil ujian siswa rendah. Oleh karena itu peneliti berharap agar guru bisa lebih kreatif dalam penyampaian materi menggunakan metode pembelajaran yang berbasis Android.
2. Bagi siswa, sebaiknya ketika pembelajaran berlangsung baik metode pembelajan Daring maupun Luring siswa harus memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, dan usahakan untuk tidak selalu melihat google dalam mencari jawaban, manfaatkan materi yang sudah diberikan oleh guru.
3. Sebaiknya siswa memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi agar hasil belajarnya maksimal.